MEDIA KIE

GAYA CELEBES

EDISI - 6 -1997



Bagaimana Melindungi Diri Anda Dari Penyakit Menular Seksual

Kontak E-Mail AIDS

Bisnis Testing HIV Tidak Menguntungkan

Yayasan Gaya Celebes

AusAID

EDARAN

Kepada Yth.,

Teman-teman Pemerhati HIV/AIDS

di

Tempat.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan surat ini kami dari Yayasan Gaya Celebes (Kelompok Kerja Peduli AIDS), memberitahukan bahwa terhitung tanggal 21 Juli 1997, alamat kami pindah dari:

Alamat LAMA: **BTP - Jl. Kejayaan Utara 2 Blok L No. 293, Ujung Pandang. Telp. (0411) 510 943**

Alamat BARU: **BTP - Jl. Kebahagiaan Utara 1 Blok A No. 70, Ujung Pandang Tel. (0411) 513 983**

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PINDAH CESS...!!! KE:
BTP BLOK A No 70
TELPON : 513983





GAYA CELEBES

DAFTAR ISI

⇒ **Artikel**
BAGAIMANA MELAKUKAN HUBUNGAN SEKS YANG AMAN

⇒ **Pengantar Sampul**

⇒ **Pengetahuan Penyakit Menular Seksual**
BAGAIMANA MELINDUNGI DIRI ANDA DARI PENYAKIT HUBUNGAN SEKSUAL

⇒ **KONTAK E-MAIL AIDS**

⇒ **AIDSLine**

⇒ **Kontak Paraikatte**

DITERBITKAN OLEH

YAYASAN GAYA CELEBES
PROYEK
AusAID

PELAKSANA REDAKSI

Andi Rizani

SIRKULASI

Sultan, Azis, Zulkifli, Ramli

ALAMAT REDAKSI

P.O. BOX 1309
UJUNG PANDANG 90013

BTP - Jl. Kebahagiaan Utara 1
Blok A /70 Ujung Pandang

Telp. (0411) 513-983

Untuk Kalangan Sendiri

DARI REDAKSI



Setelah sekian lama kami tidak menerbitkan Media KIE "GAYA CELEBES" yang merupakan bahan bacaan yang dapat memberikan informasi pengetahuan mengenai HIV/AIDS/PMS maka hal itu tidak akan terjadi lagi karena para pembaca akan mendapat berita-berita/informasi-informasi mengenai HIV/AIDS/PMS dan kami akan-berusaha memberikan informasi-informasi yang lebih mudah dipahami. Dan ini semua berkat bantuan dana yang diberikan oleh *AusAID* kepada Yayasan Gaya Celebes sehingga media ini dapat diterbitkan lagi.

Redaksi

Redaksi menerima tulisan, foto dan karikatur sesuai dengan rubrik yang tersedia. Tulisan diketik rapi, dikirim ke redaksi **Media KIE "GAYA CELEBES"**. Semua naskah yang memenuhi syarat akan dimuat, yang tidak termuat, dikembalikan bila disertai prangko balasan. Redaksi berhak menyunting tulisan dan tidak mengurangi makna dari isinya.



BAGAIMANA MELAKUKAN HUBUNGAN SEKS YANG AMAN

Ingatlah anda tidak dapat mengetahui orang yang terjangkit HIV dengan melihatnya. Anda memiliki kekuatan untuk memilih menjadi lebih aman.

Ekspresikan Diri Anda

Seperti apa yang saya katakan, pilihan yang teraman adalah menunda hubungan seks mulai sekaerang. Itu berarti menikmati persahabatan yang dekat, intimasi, tetapi bukan melakukan hubungan seks vagina, anal dan oral.

Kita secara konstan dibombastis oleh pesan-pesan terutama dari beberapa petunjuk TV dan bioskop yang mengatakan pada kita bahwa satu-satunya cara yang dapat memusakan kehidupan seksual anda adalah melakukan seks vagina, anal dan oral. Saya tidak setuju. Anda tetap dapat menjelajahi seksualitas diri anda dengan semua cara yang dapat anda berikan dan menerima kesenangan seksual yang tidak melibatkan risiko masuknya darah, semen, atau cairan vagina ke dalam tubuh orang lain. Berikut ini beberapa remaja mengatakan mereka telah mengekspresikan seksualitasnya tanpa melakukan hubungan seks vagina, anal, atau oral:.

- *Berciuman*
- *Bergandengan tangan*
- *Berpelukan, berangkulan, saling bertindihan, dan saling berpegangan satu sama lain*
- *Ngobrol, bersulang, kumpul-kumpul*
- *Berdansa, "berdansa erat," dansa jenis apa saja*
- *Berdandan dengan pakaian seksi*
- *saling memijat satu sama lain*

Ini bisa saja merupakan serangkaian kegiatan awal bagi anda. Tetapi ingatah bahwa anda tidak harus melakukan hubungan seks untuk meunjukkan betapa seksinya anda atau untuk mengekspresikan cinta anda. Hanya karena anda tidak melakukan hubungan seks tidak berti anda ketinggalan zaman. Anda tidak perlu melakukan hubungan seks untuk mejadi seksi, dan melakukan hubugan seks tidak membuat anda menjadi seksi. Keseksian adalah sesuatu yang sangat individual. Banyak orang yang mengatakan bahwa seksi adalah diri anda apa adanya, bukan apa yang anda lakukan.

Anda mungkin telah mengetahui bahwa sebagian dari peristiwa yang terbaik dalam persahabatan adalah saat-saat dimana anda bersama, menghabiskan waktu untuk bercerita atau mendengarkan musik.

Bagaimana Melakukan Hubungan Seks Vagina, Anal, atau Oral yang Aman

Bila anda telah memutuskan bahwa anda ingin melakukan hubungan seks vagina, anal, atau oral dengan pasangan anda, buatlah pilihan yang aman, hubungan seks yang terlindung masing-masing dan setiap-kali. Itu berarti menggunakan kondom lateks setiap kali anda melakukan hubungan seks. Hal ini menawarkan perlindungan yang terbaik terhadap HIV dan PMS disamping abstein. Jangan mencoba untuk membayangkan apakah pasangan anda "berisiko" atau "aman" anda tidak dapat bila anda pernah melakukan hubungan seks dengan seseorang anda berisiko. Titik.

Tetapi ingatlah: tidak satu kondom-pun yang menjamin 100% efektif dalam

pencegahan HIV atau PMS lainnya. Praktisnya tidak ada jaminan dalam hidup. Tetapi jangan biarkan resiko kecil membuat anda berpikir, "baiklah, bila saya tetap berisiko tidak perduli apapun yang saya lakukan, mengapa saya harus pusing-pusing dengan seks yang aman ?" Anda tetap lebih baik, dan lebih baiklagi terlindung dari PMS dan kehamilan yang tidak diinginkan ketika anda menggunakan kondom lateks ketimbang bila anda tidak menggunakannya.

Ingatlah juga: Anda tidak dapat ber-pikir sehat terhadap obat terlarang atau alkohol. Itu berarti anda lebih mudah untuk mengambil kesempatan bodoh - seperti melakukan hubungan seks yang tidak terlindung atau menggunakan jarum suntik bersama. Anda tidak membutuhkan obat terlarang atau alkohol untuk mendapatkan saat yang bahagia atau hubungan seks yang baik.

Bagaimana Kondom Ber-fungsi ?

Saya akan mengungkapkan langkah demi langkah dengan perlahan, tetapi berikut ini adalah dasarnya. Kondom adalah selaput tipis yang menutupi ujung dan batang penis. Ketika laki-laki menggunakan kondom dan terjadi ejakulasi, semen akan memenuhi bagian atas dari kondom. Kondom berfungsi sebagai kontrasepsi atau alat pengontrol kehamilan dengan menahan sperma dalam semen dari telur wanita sehingga dia tidak menjadi hamil. Kondom juga dapat membantu melindungi terhadap HIV dan PMS lainnya. Kondom mencegah penis pemakai bersentuhan langsung dengan darah, cairan vagina dari vagina servik, vulva, rectum pasangannya, atau mulut atau luka, goresan atau kutil pada tempat tersebut. Kondom menjaga pasangan pemakainya dari berhubungan langsung dengan semen, darah, atau keluaran lainnya dari penis atau luka, atau kutil atau sakit pada kepala atau batang penis.

Kondom jenis apa yang berfungsi dengan baik?

Gunakan kondom karet lateks. Penelitian telah menunjukkan bahwa kondom lateks dapat melindugi terhadap HIV dan PMS lainnya. Kondom natural atau "kulit", yang dibuat dari usus biri-biri, tidak melindungi dengan baik terhadap HIV kerena pori-pori pada kondom natural cukup besar untuk lewatnya HIV.

Carilah kata "lateks" pada labelnya sebelum anda membelinya.

Apakah Kondom Berpelumas Lebih Baik?

Semua kondom membutuhkan pelumas bila kondom tersebut akan digunakan untuk hubungan seks vagina atau anal (kondom yang kering adalah baik untuk seks oral) tetapi jenis pelumas yang anda gunakan lebih penting karena menggunakan pelumas yang salah akan membuat kondom robek.

Gunakan kondom yang mengandung pelicin berbahan dasar air seperti KY Jelly atau pelumas lainnya yang dibuat khusus untuk hubungangan seks. Jangan menggunakan pelumas yang mengandung minyak kerena akan membuat kondom robek. Pelumas yang mengandum minyak meliputi: vaselin, crisco, minyak sayuran, lotion tangan, baby oil, cream dingin, minyak urut, cream balsem. Sebelum membeli pelumas, baca lebelnya dan cari kata "Mengandung air" pilihan yang sangat baik adalah pelumas yang mengandung air dengan spirmisid. Penelitian telah menunjukkan, spirnisid yang disebut Nonoxynol - 9 membunuh HIV di luar tubuh dan kondom dengan Nonoxynol - 9 mungkin yang terbaik untuk anda gunakan (tetapi jangan hanya menggunakan pelumas tanpa kondomnya: Nonoxynol-9 saja tidak melindungi anda dari HIV).

Anda juga dapat membeli tube foam spermasid, jelly atau krim, yang dapat diletakkan pada vagina dengan menggu-

nakan aplikator sebelum melakukan hubungan seks vagina, caranya lebih banyak mirip dengan memasang tampon.

Menggunakan spermisid ekstra di samping dari kondom kemungkinan adalah cara yang terbaik untuk melindungi anda dan pasangan anda dari HIV serta PMS lainnya. Anda akan menemukan spermisid banyak. terdapat di tempat penjualan kondom.

Beberapa orang alergi terhadap nonoxynol-9.bila anda menjadi kemerahan atau iritasi karena pemakaian spermisid ini, periksalah pada dokter unuk mengetahui apakah anda alergi. Bila anda memang alergi, tetaplah menggunakan kondom lateks yang mengandung pelumas tanpa nonoxynol-9.

Bagaimana cara saya membeli kondom.?

Anda dapat menemukan kondom di semua toko obat, supermarket atau apotik. Beberapa tempat menyimpannya agak tersembunyi, sehingga anda harus bertanya pada mereka di tempat lain anda akan menemukannya dipajang pada rak. Adalah yang terbaik untuk menggunakan merk yang terkenal; merk tersebut adalah salah satu yang banyak dipajang dan memiliki tempat yang luas. Tanyakan teman anda merk yang pernah mereka coba bila anda masih merasa tidak yakin mana kondom yang bermerk terkenal dan anda tidak ingin menanyakannya pada penjaga toko, salah seorang remaja menyarankan, "Bila anda melihat kondom yang terpajang dan semua kecuali satu merk kondom tertentu yang banyak terjual - belilah merk tersebut. bila semua persediaan dalam satu merk dan tidak seorang pun mengambilnya dari rak, jangan beli merk itu."

Bagaimana Cara Menggunakan Kondom

Ketika menggunakan kondom anda harus memakainya setelah penis ereksi (menjadi keras) dan sebelum penis anda menyentuh vagina, anus atau mulut pasangan anda - dan anda harus tetap mengenakannya sampai setelah kembali atau memutuskan untuk menyelesaikan hubungan seks. Itulah yang saya maksudkan ketika saya mengatakan tentang menggukan kondom "dari awal sampai akhir." Anda tidak dapat menunggu saat yang benar-benar tepat sebelum ejakulasi untuk menggunakan kondom karena pre-ejakulasi, tersembur cairan bening yang bukan hanya beberapa sperma tetapi juga HIV dan bak-teri yang dapat menyebabkan PMS lainnya. Tujuan sebenarnya dari menggunakan kondom adalah untuk mencegah kontak antara penis dengan area vagina, anus, atau mulut. Bila anda tidak mengenakan kondom dengan tepat, bila anda menggunakannya terlambat, atau biala ejakulasi terlalu dini, anda dan pasangan anda kurang mendapatkan perlindungan dari HIV atau PMS lainnya dari pada yang seharusnya. Menggunakan kondom dengan tepat dapat dilakukan dengan mudah, tetapi hal itu bukanlah sesuatu yang telah diketahui tiap orang sejak lahir. Maka berikut ini adalah cara melakukannya langkah demi langkah:

Delapan Cara Sederhana untuk Menggunakan Kondom dengan Tepat



1) Siapkan kondom lateks yang anda miliki. Simpan dalam tempat yang dingin, kering jauh dari jangkauan sinar matahari. *Cahaya matahari, panas, udara, atau kombinasi dari ketiganya dapat merusak kondom lateks. Jangan menyimpan kondom lateks terlalu lama di dompet atau disaku karena dapat terlalu hangat dari tubuh anda dan jangan letakkan kondom tersebut dalam tempat sarung tangan atau di mobil, atau dimana saja yang dapat dirusak oleh cahaya dan panas.*



2) Jangan menggunakan kondom dari kemasan yang rusak atau yang memperlihatkan tanda yang jelas karena sudah lama (misalnya, yang terlihat rapuh, keras, atau berubah warna. *Banyak pabrik kondom menyertakan tanggal kadaluarsa pada kemasannya. Buanglah kondom segera setelah mencapai masa kadaluarsanya. Simpan dengan tepat, secara umum kondom dapat digunakan sedikitnya tiga tahun dari saat dibuatnya.*



3) Buka kemasan yang mengandung kondom hanya ketika anda telah siap untuk mengenakannya. *Bila anda membuka kemasan sejam sebelum anda siap melakukan hubungan seks, kondom dapat mengering dan akan lebih mudah robek. Bila anda memiliki kuku-kuku jari yang panjang, berhati-hatilah untuk tidak merobek kondom ketika anda membuka kemasannya. Jangan mengembangkan atau menarik kondom hanya untuk mengetahui kekuatannya, karena hal itu dapat merobeknya.*



4) Kenakan kondom setelah penis menjadi keras dan sebelum anda menyentuh tubuh pasangan anda. *Ketika anda membuka kemasan, kondom akan tergulung menjadi lingkaran datar atau oval. Jangan membuka gulungan itu dulu. Pusat dari lingkaran tersebut ujung atasnya, bagian yang akan menutupi kepala penis. Kondom ada memiliki ujung seperti gelembung (disebut "reserpoir" atau "reseptekel") atau ujung yang rata. Kedua jenis tersebut sama baiknya. Bila kondom mengering anda pertama-tama harus memberikan setetes spermisid pada ujungnya, yang akan membantu kondom terlepas dari gulungannya lebih mudah dan meningkatkan sensasi pada pemakainya. (Anda juga dapat menambahkan pelumas walaupun kondom telah berpelumas).*
Sekali anda telah mengeluarkan kondom dari kemasannya, dengan lembut pijat kira-kira setengah inci dari ujung terdekatnya antara ibu jari dan jari telunjuk anda, anda melakukan ini untuk udara, yang dapat menye-babkan kondom robek dan untuk memberikan ruang yang cukup bagi terkumpulnya semen ketika anda ejakulasi.
Selanjutnya, sementara tetap memijat ujung terdekatnya, letakkan diatas ujung penis anda. Kemudian dengan tangan yang lain buka gulungan kondom ke bawah sehingga akan menutupi semua batang penis kearah bawah menuju testis (buah zakar), terus kebawah dasar penis. (Bila anda tidak disunat, anda harus dengan hati-hati menarik kebelakang kulup dari penis anda sebelum mengenakan kondom.) Tambahkan beberapa tetes pelumas disebelah luarnya.



5) Setelah anda mengenakan kondom, berikan beberapa tetes pelumas di sebelah luarnya jika perlu. *Sekali lagi, pelumas yang mengandung spermisid adalah lebih efektif ketimbang ketimbang kondom saja sebagai kontrasepsi, dan melindungi anda lebih baik terhadap*

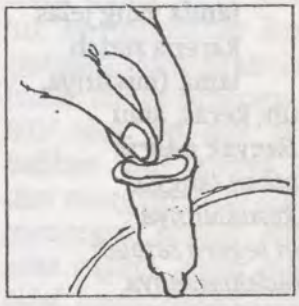
HIV dan PMS. Bila anda melakukan hubungan seks vagina, gunakan foam spermisid, jeli atau krim di samping kondom lateks akan memberikan anda perlindungan yang terbaik dari semuanya. (Bila anda alergi, jangan gunakan nonoxynol-9) pelumas juga tersedia dalam aroma yang berbeda untuk oral seks. Bila anda melakukan hubungan seks anal, anda harus benar-benar menggunakan pelumas disebelah luar kondom - dan disekitar anus - karena pintu anus kecil, lebih kering, dan tidak meregang seperti pintu vagina, dan menggunakan banyak pelumas akan membuat kondom tidak mudah robek ketika memasuki anus, dan hal itu membuat anus dan rektum tidak mudah robek pula.



6) Bila anda merasa kondomnya terlepas selagi melakukan hubungan seks, tahan didasarnya untuk menjaga tetap di tempatnya. Bila kondomnya terlepas keluar, kenakan kondom yang baru segera sebelum melanjutkan aktifitas seksual.



7) Setelah anda ejakulasi atau memutuskan menghentikan hubungan seks, tahan cincin kondom pada dasar penis anda sementara menariknya keluar sehingga kondomnya tidak lepas. *Tarik keluar penis anda sementara masih mengeras sehingga sedikit kemungkinan semen akan merembes atau tersembur ke luar dari kondom. Bila anda menunggu sampai penis melemah, akan mungkin meninggalkan kondom tersebut di dalam, dengan cara tersebut memaparkan anda dan pasangan anda pada darah, semen, atau cairan vagina.*



8) Jangan pernah menggunakan ulang kondom! *Bila anda telah selesai menggunakan satu kondom, bungkus didalam handuk kertas, tissu, atau pembalut dan buang di tempat sampah. Jangan buang di toilet; kondom akan mengambang ke atas di dalan septik tank (kloset). Jangan pernah menggunakan kondom lebih dari sekali atau menggunakannya bersama-sama dengan orang lain.*

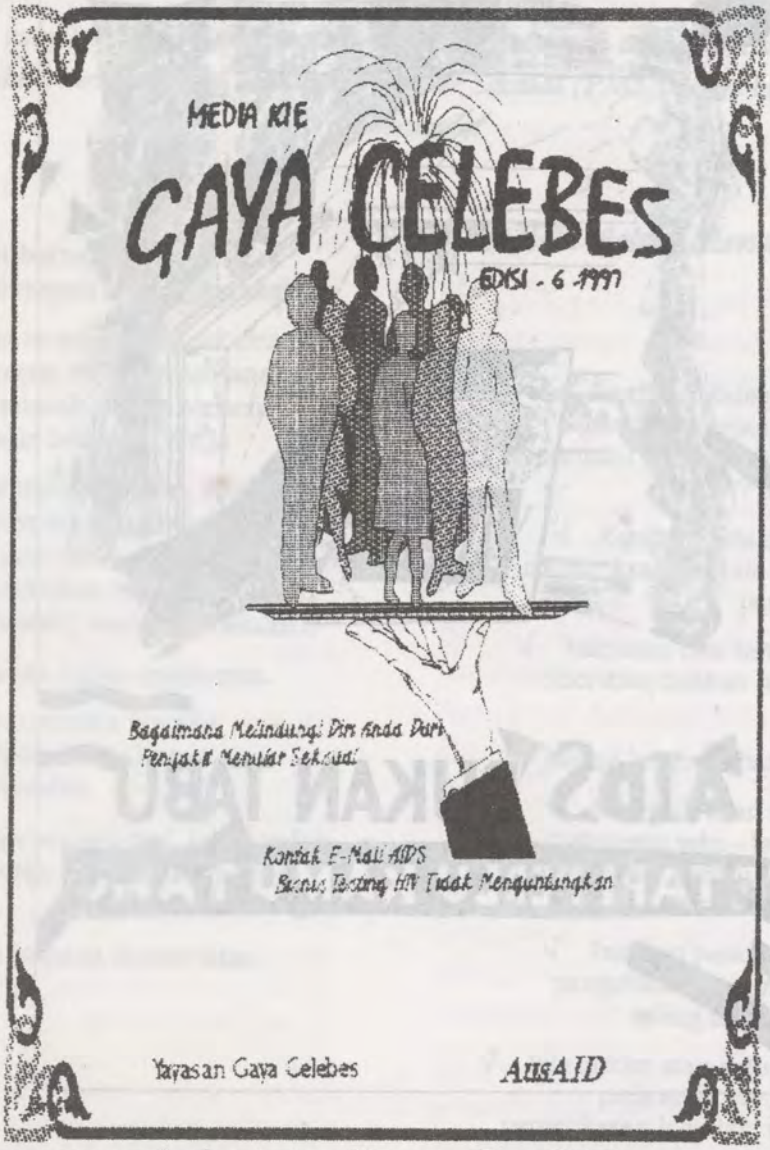
Sebelum Anda melakukannya...



DKT INDONESIA
Graha Sucofindo Lt. 12
Jl. Raya Pasar Minggu Kav.34
Jakarta 12780
Tel. (62-21) 798-6569
Fax. (62-21) 798-6570

Keterangan Sampul

Sampul *Gaya Celebes* kita kali ini menggambarkan tentang sekelompok orang yang berdiri di atas sebuah nampan dan di atasnya tampak sebuah cipratan. Gambar ini menceritakan tentang kelompok sasaran *Yayasan Gaya Celebes* (Waria, Homo dan Biseksual) yang mempunyai perilaku beresiko tinggi untuk terciprat/tertular **HIV/AIDS** dan **PMS**,



sedangkan nampan menggambarkan tentang *Yayasan Gaya Celebes* yang merupakan wadah dari kelompok ini yang akan berusaha agar kelompok ini sedapat mungkin terhindar dari **HIV/AIDS** dan **PMS** dengan turun tangan secara langsung melalui program-program yang telah dicanangkan oleh *Yayasan Gaya Celebes* dan dibantu oleh *Indonesia HIV/AIDS and STD Prevention and Care Project (AusAID).*


AIDS
AIDS BUKAN TABU
TETAPI PERLU KAMU TAH

BAGAIMANA MELINDUNGI DIRI ANDA DARI PENYAKIT HUBUNGAN SEKSUAL

Dalam rubrik ini kami akan memberikan beberapa trik-trik atau cara-cara untuk menghindarkan diri kita dari Penyakit Menular Seksual (PMS). Mari kita baca dan simak bersama.

1. Bila anda dapat bersabar untuk tidak melakukan hubungan seks - bersabarlah
2. Sadarlah bahwa semakin banyak orang yang berhubungan seks dengan anda, agaknya lebih mudah untuk terkena Penyakit Menular Seksual (PMS)
3. Selalu menggunakan kondom lateks dan spermisid (Pelicin berbahan dasar air, misal KY Jelly) dari awal sampai akhir ketika anda melakukan hubungan seks vagina, anal (dubur), atau oral (mulut).
4. Waspada terhadap gejala-gejalanya.
5. Jangan pernah mencoba untuk mendiagnosa (memeriksa) atau mengobati diri sendiri.
6. Bila anda aktif secara seksual, lakukanlah pemeriksaan medis (periksa ke dokter) dengan teratur.
7. Terus teranglah kepada dokter atau klinik.

Bila Anda Mendapat Pengobatan untuk PMS

√ Lakukanlah hubungan perilaku seks aman: Jika Anda terjangkit PMS melalui suatu perilaku berisiko, maka anda dapat tertular HIV dengan cara yang sama.

√ Katakan pada dokter, siapa yang akan memeriksa anda bila anda sedang mendapat pengobatan PMS apapun.

√ Habiskan obat tertentu (anti biotik) yang diberikan, bahkan setelah gejalanya hilang sekalipun.

√ Jangan berikan obat anda pada orang lain.

√ Mungkin akan tidak aman melakukan hubungan seks - bahkan dengan kondom lateks atau spermisid (pelicin) sekalipun - sementara anda sedang diobati.

√ Pastikan pasangan anda mendapatkan pengobatan juga, maka kalian tidak akan saling menularkan satu sama lain.

√ Bila dokter atau petugas klinis mengatakan pada anda untuk kembali melakukan pemeriksaan lanjutan, maka datanglah untuk melakukannya.

Ingatlah: semua Penyakit Menular Seksual (PMS) adalah masalah. Hanya karena kebanyakan dari penyakit tersebut dapat disembuhkan mudah dan tidak terlalu mengancam seperti halnya HIV, bukan berarti anda tidak harus memperhatikannya dengan serius. Untuk kesehatan anda sekarang ini, untuk kesehatan hidup anda d kemudian hari, dan untuk orang sehat yang melakukan hubungan seks dengan anda, selalu melakukan hubungan yang aman dan lakukan pemeriksaan dengan teratur.



KONTAK E-MAIL AIDS

Dalam rubrik ini kami sajikan mengenai diskusi-diskusi HIV/AIDS melalui E-mail. Jika diantara pembaca berminat untuk bergabung silahkan kontak melalui E-mail "YGCelebes@Hotmail.Com (Yayasan Gaya Celebes). Untuk topik diskusi kali ini adalah "BISNIS TESTING HIV/AIDS TIDAK MENGUNTUNGKAN ?".

PENGANTAR

Rupanya strategi bisnis uji HIV/AIDS di benua Amerika belum menguntungkan. Satu perusahaan besar J&J sudah memutuskan untuk tidak terjun ke bisnis seperti ini. Sekarang tinggal satu perusahaan yang memasarkan produk uji HIV di rumah dengan harga 35 - 40 dollar. Agak terasa aneh memang kalau memperhatikan bahwa Amerika adalah pasar bebas dan kompetisi diperlukan tidak hanya untuk kebaikan konsumen untuk memilih produk yang terbaik dan juga biaya uji HIV bisa turun.

Kalau hanya satu perusahaan saja, maka biaya uji HIV sekitar 35 - 40 dollar masih mahal, apalagi kalau diharapkan konsumen (yang membutuhkan) perlu memeriksa setiap 6 bulan misalnya.

Bagaimana pemasaran uji HIV di negara ASIA ? Saya baru saja dihubungi seorang teman yang belajar di bidang bisnis dan sedang magang salah satu perusahaan testing HIV (penyakit lain). Teman tadi sedang mengembangkan strategi bisnis testing HIV untuk negara ASIA TENGGARA. Ia minta informasi tentang perkembangan epidemi HIV di negara ASEAN.

Mungkin bisnis uji HIV yang cepat dan murah berkembang di Indonesia.

Salam

Pandu

Komentar:

Saya tertarik nih ikut berkomentar tentang masalah bisnis HIV. Tapi yang saya lihat disini bukan tentang masalah bisnisnya sendiri, tapi masalah apa manfaatnya untuk mengambil testing.

Saya melihat bahwa untuk situasi seperti di Amerika, ataupun negara-negara maju lainnya, dimana sistem pelayanan sistem kesehatan cukup bagus (terutama di Eropa), kelihatannya mengetahui kondisi status HIV secara dini akan lebih baik bagi seseorang. Tapi untuk situasi seperti di negara kita, saya sendiri masih belum begitu yakin kalau mengetahui status HIV secara dini akan lebih baik untuk kebanyakan orang.

Untuk sebagian orang (terutama yang mampu secara ekonomi dan yang cukup 'berdaya') saya yakin mereka memang bisa mengambil manfaat dari mengetahui status HIV secara dini (kalau hasilnya positif). Tapi untuk sebagian besar yang lainnya,----dengan sistem pelayanan kesehatan (akses terhadap pelayanan), siistem kerahasiaan, sistem konseling, dll yang masih kurang memadai--, jangan-

jangan hanya akan membuat masalah baru saja?

Mudah-mudahan ada ada diantara rekan-rekan di sini yang bisa memberi pendapat tentang manfaat dan kerugian (risiko) mengambil tes HIV untuk situasi seperti di Indonesia.

Maturnuwun

Very,K

Komentar Balik

Sdr. Very,K

Bukankah testing diperlukan agar orang bisa berjaga-jaga untuk bisa mengambil keputusan tentang bagaimana mereka harus berbuat dengan partner mereka sehingga mereka tidak tertular. Hal ini tidak pandang bulu apakah itu kaya atau miskin, kalau orang tidak mengetahui ia memiliki HIV maka besar kemungkinan ia dapat merugikan pasangan mereka. Lebih lanjut mengetahui HIV bisa membantu membuat keputusan tentang anak.

Testing secara mendasar menjadi hak orang untuk mengetahui tentang diri sendiri maka mereka bisa membuat keputusan-keputusan yang terkait dengan pribadi, keluarga dan masyarakat. Sama juga ada yang berpendapat bahwa informasi tentang HIV (risiko tertular HIV) merupakan hak semua orang, karena itu program penyuluhan kesehatan menjadi sah. Orang terkena HIV karena lantaran karena mereka tidak mengetahui tantang AIDS tidak dapat disalahkan, yang salah adalah sistem yang tidak memberi informasi. Ini menjadi pendapat yang kuat dikalangan pendukung penyuluh HIV. Logikanya sama: informasi membantu orang menghindari diri dari tertularnya penyakit kepada mereka. Demikian pula, informasi tentang 'mempunyai HIV' akan berguna untuk keputusan-keputusan seseorang. Sudah barang tentu, informasi itu tidak enak bagi yang empunya, tetapi hidup harus jalan dan pilihan harus kita buat.

Yang penting juga, informasi terkena AIDS bisa dipakai untuk menelusuri kemungkinan asal muasalvirus itu. Kalau ia berasal dari rumahsakit atau transfusi darah maka itu bisa untuk menuntut di pengadilan (kalau yang salah pihak 'atas', apa salahnya menuntut, ya enggak?; tetapi kalau yang salah adalah pihak 'bawah', sering yang salah juga pihak 'atas' karena misalnya tidak cukup pendidikan AIDS, konteksnya diluar kontrol individu, 'anyway' ini intinya AIDS adalah politik bermain kartu 'siapa' lawan 'siapa'). Untuk soal tuntutan hukum ini, saya kira bisa saja terlaksana di Indonesia apalagi katanya LBH mempunyai seksi penanganan hukum HIV.

Isu perusahaan tidak tertarik mensupport penyediaan testing bisa diartikan bahwa AIDS adalah masalah individu masing-masing. Yang butuh silahkan ambil, yang tidak ya silahkan. Pandangan yang individualistik ini menguntungkan pemerintah atau sektor publik karena mereka 'terbebas' dari kewajiban memproduksi testing untuk kepentingan umum. Juga sikap perusahaan yang individualisme, mengapa susah-susah menyumbang, hasil kerja keras konglomerat ya untuk mereka nikmati. Sama logika dengan kritik orang terhadap social security system di Amerika. Mengapa orang miskin perlu ditanggung hidupnya oleh pemerintah. Uang itu kan dari pajak orang-orang yang bekerja keras. Mengapa saya harus bekerja keras untuk menghidupi orang yang tidak mampu? Itu logika individualisme. Soal ada orang mau menyumbang itu lain soal; itupun bisa diartikan agar ia dinilai 'baik' sehingga dengan demikian diri atau perusahaannya dapat menjadi terkenal dan karena itu bisa memberi keuntungan baru.

Salam Mubasyiri.



AIDSLINE

Melalui rubrik ini kami akan menyajilan tanya- jawab mengenai HIV/AIDS dan PMS (Penyakit Menular Seksual) yang mana isinya diambil dari surat-surat yang masuk ke meja redaksi ataupun melalau telepon. Maksud daru rubrik ini adalah dari pembaca untuk pembaca.

Tanya: Test apa saja yang dapat dilakukan untuk AIDS ?.

Jawab : Terinfeksi HIV tidak berarti bahwa seseorang mengidap AIDS. Sesesorang didiagnosa AIDS hanya jika daya tahan tubuh sudah sangat rendah, siap untuk terinfeksi atau kanker. Diagnosa biasanya diikuti oleh hasil-hasil beberapa test khusus di laboratorium. Test antibody HIV menunjukkan jika seseorang oleh virus. Test ini tidak dapat menunjukkan apakah seseorang mengidap AIDS atau menuju AIDS. Hal yang paling penting mengadakan konseling sebelum dan sesudah melakukan test.

Tanya : bagaimana anda dapat terkena HIV ?

Jawab : HIV dapat menular melalui :

- Hubungan seks tanpa perlindungan / kondom (vaginal - anal) dengan seseorang yang terinfeksi

- Menerima darah dari seseorang yang terinfeksi, juga ketika pemakai obat injeksi/suntik memakai jarum dan tabung suntik bersama.

- Dari seorang ibu yang terinfeksi kepada bayinya pada saat kehamilan, kelahiran atau melalui ASI.

Di Australia, HIV biasanya ditularkan melalui hubungan seks tanpa kondom dan pemakai jarum tabung suntik bersama pada pemakai obat suntik.

Tidak ada laporan yang menunjukkan bahwa HIV ditularkan melalui hubungan sosial atau keluarga.

Tanya : Apakah seks oral dapat menularkan HIV

Jawab : Tidak ada laporan yang menunjukkan bahwa seks oral adalah kebiasaan yang berisiko tinggi tertular HIV .

Tetapi meskipun begitu, jika salah satunya menderita herpes, sariawan atau gigi yang berlubang sangat tidak disarankan melakukan oral seks, atau ejakulasi di dalam mulut

Tanya : Dapatkah saya tertular HIV dari air liur, binatang, toilet, serangga, berjabat tangan, kolam renang dan lain-lain

Jawab : Tidak ada laporan diseluruh dunia yang mengatakan bahwa HIV dapat ditularkan oleh seluruh hal itu.

HIV tidak dapat ditularkan oleh seluruh hal itu. HIV tidak dapat ditularkan melalui hubungan sosial seperti berpelukan, berjabat tangan, memegang benda yang telah dipegang penderita, toilet atau kolam renang.

HIV dapat dibunuh oleh anti septik atau sabun dan air hangat.

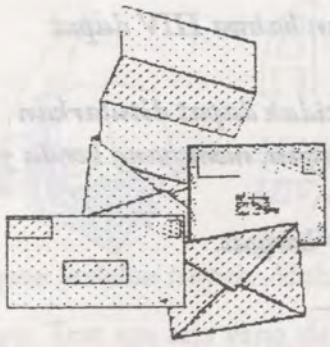
Tanya : Apakah seks aman itu??

Jawab : Seks aman berarti kegiatan seksual dimana sperma, cairan vagina, atau darah tidak memasuki pembuluh darah atau limfe pasangan kita. Kegiatan seksual yang berisiko tinggi adalah hubungan seks anal dan vaginal tanpa pengaman (kondom) dengan seseorang yang menderita HIV.

Kegiatan seks aman termasuk masturbasi bersama, saling meraba, gesek-gesek tubuh dan pijatan. Dengan menggunakan kondom selama berhubungan seks (anal atau vaginal) sangatlah baik untuk menghindari tertular HIV.

Kondom harus dipergunakan dengan benar dan menggunakan pelicin yang cukup (pelicin berbahan dasar air). Pelicin dengan bahan dasar minyak dapat membuat kondom menjadi robek.





Kontak Paraikatte

Ruang ini khusus digunakan untuk para rekan-rekan yang ingin menjalin persahabatan dengan sesama rekan, dengan tanggung jawab pada masing-masing rekan-rekan yang akan mengadakan kontak. Nama samaran dapat digunakan, namun nama lengkap tetap dicantumkan khusus pada redaksi. Redaksi meminta kesediaan rekan-rekan yang namanya ingin dimuat memberi bantuan prangko bagi kelancaran pengiriman media ini kepada rekan-rekan.

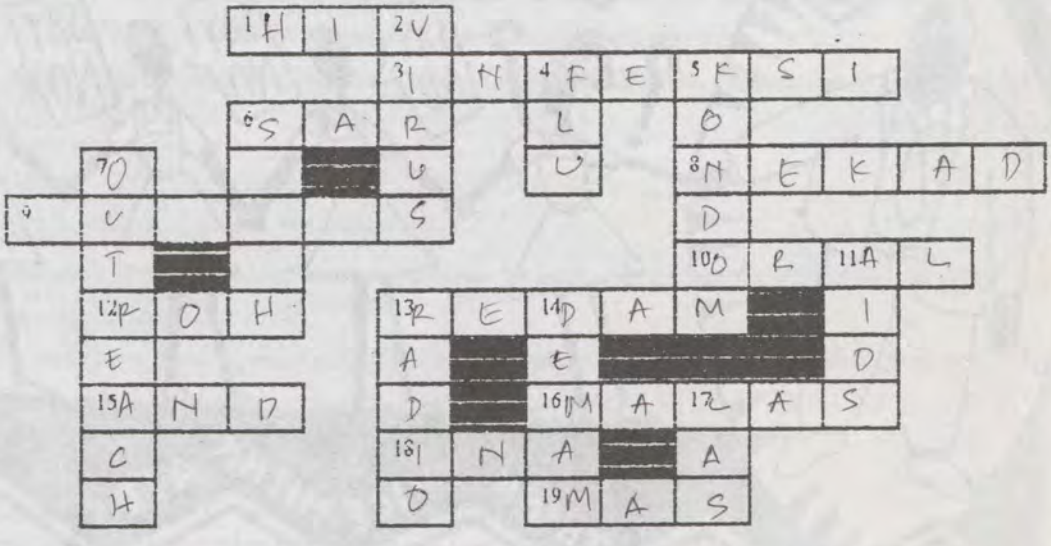
- **DENIYAWAN/20th/ISLAM**
  [redacted], mahasiswa FE Universitas Siliwangi, yang ingin kontak silahkan layangkan surat ke alamat tersebut.

- **SALEH S. N./156/60/43th**
  [redacted] Ciputat - Jakarta Selatan 15418

- **EDY SUSENO**
  [redacted] JATIM 61256
  Bagi anda/siapapun yang ingin kenalan boleh berkirim surat kepada saya, tapi jangan lupa prangko + foto

- **EDI REY**
  Alamat Feldstandstr 18 Swiss kalau ada yang inginkenalan, silahkan kirim surat ke alamat saya.

TEKA TEKI SILANG



Mendatar

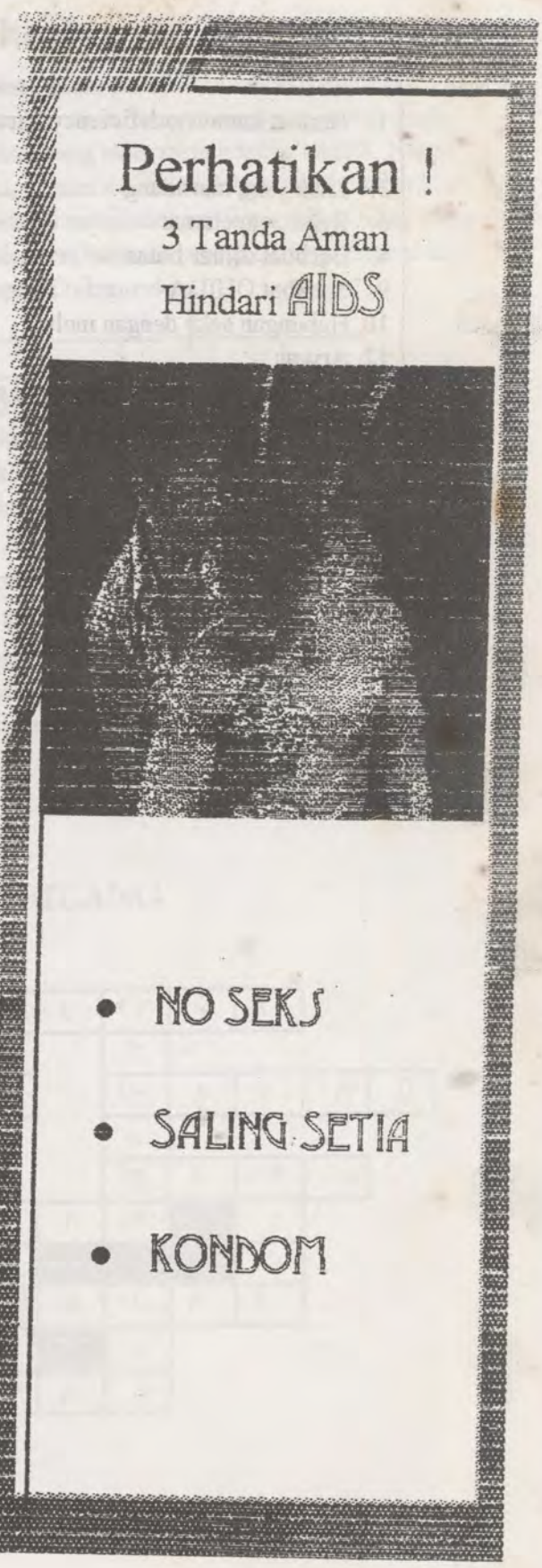
1. Human Immunnodeficiency Virus
3. Luka yang meradang
6. Regu penyelamat
8. Berbuat diluar batas
9. Sahabat OHIDA
10. Hubungan seks dengan mulut
12. Arwah
13. Menghalangi suara keluar dari suatu tempat
15. Dan (Inggris)
16. Lawan rajin
18. Singk. Indonesia
19. Panggilan untuk pria (Jawa)

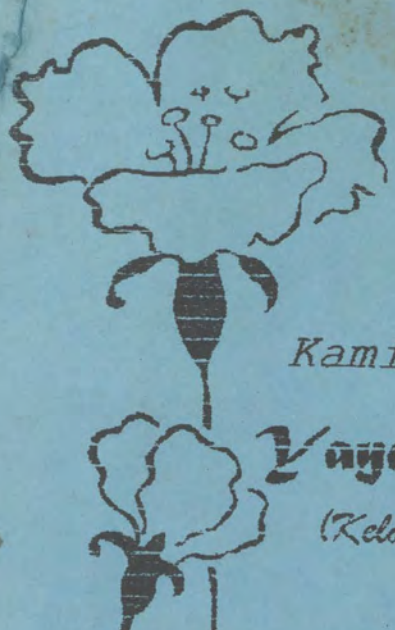
Menurun

2. Penyebab penyakit (mis. HIV. FLU dll.)
4. Akibat virus influenza
5. Alat pencegah HIV/AIDS
6. Selesai
7. Penjangkauan lapangan
11. Setelah HIV
13. Salah satu media informasi
14. Meriang
17. Menyambung besi

Aktifitas Gaya Celebes

- Staff Yayasan Gaya celebes tebah banyak mengikuti beberapa pelatihan yang dilaksanakan oleh beberapa LSM baik di Ujung Pandang maupun di luar Ujung Pandang.
- Yayasan Gaya Celebes telah melakukan Pelatihan Pendidik Sebaya pada tanggal 15 - 16 Juli 1997 bertempat di Gedung PKBI Ujung Pandang Jl. Landak Baru. Dimana sebagai nara sumber berasal dari Depsos dan Dinkes yang membahas mengenai keberadaan waria di Ujung Pandang, sebagai anggota binaan Yayasan Gaya Celebes dan pemberian informasi HIV/AIDS dan PMS.





Kami kelompok binaan

Yayasan Gaya Celebes

(Kelompok Kerja Peduli AIDS)

MENGUCAPKAN
SELAMAT
MENEMPATI KANTOR BARU

DI BTP - JL. KEBAHAGIAAN UTARA 1
BLOK A / 70
UJUNG PANDANG
TELP. (0411) 513 983



